

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini, pendidikan abad ke-21 merupakan abad pengetahuan yang dimana siswa harus mempunyai kompetensi *Critical Thinking* dan *Problem Solving*, *Creatifity*, *Communication Skills* dan *Ability to Word*. Kemampuan *problem solving skill* matematis atau kemampuan pemecahan masalah matematis adalah keterampilan yang memungkinkan sendiri supaya mengidentifikasi, menganalisis, dan membereskan persoalan yang berkaitan dengan konsep dan prinsip matematika. Ini mencakup kemampuan untuk memahami masalah, merumuskan strategi yang tepat, menerapkan teknik matematika yang relevan, serta mengevaluasi dan menafsirkan hasil yang diperoleh. Karena menstimulasi murid untuk berpikir kritis serta kreatif ketika dihadapkan dengan tantangan dalam aktivitas setiap hari, kecakapan ini amat berguna di bidang pendidikan, selain membantu mereka memecahkan masalah matematika. Dengan demikian, *problem solving skill* matematis berperan penting dalam pengembangan keterampilan analisis untuk diimplementasikan di beragam segi kehidupan, termasuk akademis maupun profesional.

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) seringkali dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan kemampuan *problem solving skill* matematis. Karena pembelajaran yang formal dan teoritis, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika, sehingga tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Motivasi siswa dalam belajar matematika dipengaruhi oleh pengajaran matematika di sekolah yang cenderung terlalu formal dan teoritis menjadikannya tidak menarik (Harahap, 2022). Karena hal ini, banyak siswa kehilangan minat pada matematika dan menganggapnya sebagai pelajaran yang menantang dan tidak membantu dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut (Branca, 1980), keterampilan *problem solving skill* sangat urgen dimiliki karena (a) menjadi haluan utama dalam pengajaran matematika, (b) menjangkau cara, langkah-langkah, dan siasat yang merupakan esensi dari kurikulum matematika, serta (c) kecakapan awal dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, setiap siswa perlu memiliki keterampilan ini. Salah satu strategi pengajaran yang diyakini dapat menguatkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah matematika adalah pembelajaran berbasis masalah (Sumartini, 2016).

Metode pengajaran matematika harus di perhatikan agar kemampuan *problem solving skill* matematis dapat tercapai. Pendekatan pembelajaran ekspositori berpusat pada proses seorang guru menyajikan informasi secara lisan ke kelas untuk membantu murid-murid memahaminya (Safriadi, 2017). Metode ekspositori adalah pendekatan pengajaran yang menekankan pada proses di mana guru menyampaikan pengetahuan secara lisan kepada siswa untuk memaksimalkan pemahaman materi. Dalam metode ini, guru menyampaikan materi pelajaran secara langsung, sering melalui ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab, sehingga siswa dapat mendengar dan mengobservasi materi tersebut. Metode ini memiliki kelebihan karena memungkinkan pengajar untuk mengatur cakupan dan urutan informasi, yang membuatnya efektif untuk waktu yang terbatas dan materi yang banyak. Namun, metode ini juga memiliki kelemahan, seperti hanya memfokuskan pada penguasaan materi tanpa memicu kreativitas dan berpikir kritis dari siswa, sehingga tidak menuntut siswa untuk berfikir ulang dan mengembangkan kualitas intelektualnya secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode mengajar.

Penelitian etnomatematika dipilih sebagai fokus utama karena memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Etnomatematika adalah pendekatan yang menyambungkan konsep matematika melalui aspek budaya, konteks sosial, dan tradisi masyarakat. Dengan demikian, materi matematika tidak hanya dipelajari sebagai konsep abstrak, tetapi juga sebagai komponen penting pada aktivitas sehari-hari serta budaya yang diterima

Salsa Dilah, 2025

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ETNOMATEMATIKA SUNDA MELALUI PERMAINAN SUNDA MANDA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PROBLEM SOLVING SKILL MATEMATIS DAN SIKAP SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masyarakat. Dengan cara ini, siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran karena mampu memahami dan menerapkan ide-ide matematika dalam suasana lebih termotivasi dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang bertambah menyenangkan dan relevan.

Penelitian etnomatematika pula mampu mengubah stigma negatif yang seringkali dihubungkan dengan matematika (Wahyuni, 2023). Tidak sedikit siswa yang tidak nyaman karena pembelajaran matematika dianggap monoton dan tidak relevan dengan rutinitas harian. Dengan menggunakan etnomatematika, guru dapat menghubungkan konsep matematika dengan kebiasaan dan tradisi masyarakat, sehingga membuat materi matematika lebih menarik dan bermakna.

Metode pengajaran matematika yang menghubungkan materi dengan budaya sunda disebut etnomatematika sunda. Karena pelajaran yang diajarkan berhubungan langsung dengan budaya dan aktivitas sehari-hari siswa, etnomatematika bisa sebagai pembelajaran matematika lebih menyenangkan dan relevan bagi mereka. Misalnya, dalam budaya masyarakat sunda, konsep pecahan dapat ditemukan dalam permainan tradisional. Dengan cara ini, siswa diharapkan lebih mempelajari konsep-konsep dalam matematika secara lebih intuitif dan relevan.

Permainan sunda manda dipilih karena permainan ini merupakan salah satu permainan tradisional yang masih digemari dari dulu hingga sekarang. Permainan ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memberi kesempatan bagi siswa untuk memahami konsep matematika melalui kegiatan yang berkaitan dengan kebudayaan sunda. Oleh karena itu, permainan ini dapat menjadi alat yang bermanfaat untuk meningkatkan kegemaran dan pemahaman siswa mengenai matematika.

Guru memiliki peran penting dalam implementasi etnomatematika sunda dalam pembelajaran matematika. Guru harus dapat menggali konsepsi awal siswa dan menghubungkan antara matematika dengan budaya sunda. Dengan demikian, para pendidik dapat membantu siswa memahami ide-ide matematika dalam

Salsa Dilah, 2025

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ETNOMATEMATIKA SUNDA MELALUI PERMAINAN SUNDA MANDA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PROBLEM SOLVING SKILL MATEMATIS DAN SIKAP SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lingkungan yang sesuai dengan budaya mereka. Minat dan pemahaman siswa terhadap matematika dapat tumbuh sebagai hasilnya.

Proses pembelajaran matematika sangat penting dalam mengembangkan sikap positif siswa dalam mempelajari matematika. Namun, tidak sedikit siswa yang memandang pembelajaran matematika sebagai pembelajaran yang menjenuhkan. Dalam penelitian (Putrianti, 2017) mengatakan bahwa banyak siswa yang memandang matematika sebagai pembelajaran yang tidak menyenangkan. Dalam hal ini, perlu diadakan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan agar sikap positif siswa terhadap matematika dapat tumbuh. Dalam penelitian (Putrianti, 2017) juga mengatakan bahwa sikap positif siswa dapat dilihat dari ketertarikan terhadap matematika. Oleh karena itu, sikap siswa yang positif dalam mempelajari matematika dengan etnomatematika sunda permainan sunda manda dalam meningkatkan kemampuan *problem solving skill* matematis sangat penting agar pembelajarannya menjadi efektif dan bermakna.

Dalam konteks pendidikan matematika di Indonesia, penelitian ini berupaya mengisi gap yang ada terkait penerapan metode pembelajaran yang relevan dengan budaya lokal, khususnya dalam konteks etnomatematika sunda. Meskipun terdapat banyak penelitian mengenai efektivitas metode pembelajaran berbasis budaya dalam meningkatkan pemahaman matematis, masih terdapat kekurangan dalam studi yang mengintegrasikan permainan tradisional sebagai alat bantu. Penelitian sebelumnya belum banyak mengeksplorasi secara mendalam bagaimana permainan sunda manda, sebagai salah satu elemen budaya sunda, dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan kemampuan *problem solving skill* matematis siswa. Penelitian ini penting untuk menilai efektivitas penggunaan permainan sunda manda dalam pembelajaran etnomatematika dan kontribusinya terhadap peningkatan keterampilan kemampuan *problem solving skill* siswa kelas V sekolah dasar, yang dapat memberikan wawasan baru untuk praktik pendidikan matematika yang lebih kontekstual dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mempelajari bagaimana permainan sunda manda digunakan di sekolah dasar untuk meningkatkan motivasi

Salsa Dilah, 2025

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ETNOMATEMATIKA SUNDA MELALUI PERMAINAN SUNDA MANDA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PROBLEM SOLVING SKILL MATEMATIS DAN SIKAP SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar dan keterlibatan siswa di kelas. Selain itu, dengan mengurangi ketergantungan pada metode ekspositori saja, suasana kelas dapat menjadi lebih fleksibel dan hasil belajar siswa dapat mencapai tingkat yang diinginkan. Peneliti menggunakan permainan sunda manda untuk membantu proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelittian

“EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ETNOMATEMATIKA SUNDA MELALUI PERMAINAN SUNDA MANDA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PROBLEM SOLVING SKILL* MATEMATIS DAN SIKAP SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan yang akan peneliti kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan *problem solving skill* matematis siswa dengan pembelajaran etnomatematika sunda melalui media permainan sunda manda lebih unggul daripada siswa yang menggunakan metode ekspositori?
2. Bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran etnomatematika sunda melalui permainan sunda manda dalam meningkatkan kemampuan *problem solving skill* matematis ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran etnomatematika sunda melalui permainan sunda manda dibandingkan dengan pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan kemampuan *problem solving skill* matematis. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran etnomatematika sunda melalui media permainan sunda manda dalam meningkatkan keterampilan *problem solving skill* matematis.

Salsa Dilah, 2025

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ETNOMATEMATIKA SUNDA MELALUI PERMAINAN SUNDA MANDA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PROBLEM SOLVING SKILL* MATEMATIS DAN SIKAP SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini memiliki tujuan khusus sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan *problem solving skill* matematis siswa dengan pembelajaran etnomatematika sunda melalui media permainan sunda manda lebih unggul daripada siswa yang menggunakan metode ekspositori.
2. Mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran etnomatematika sunda yang diterapkan melalui media permainan sunda manda dalam meningkatkan keterampilan *problem solving skill* matematis.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Kegunaan penelitian dapat dijabarkan melalui 2 aspek yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Pada manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu khususnya yang terkait dengan pembelajaran etnomatematika sunda dan meningkatkan *problem solving skill* matematis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi guru sekolah dasar
Memberikan alternatif metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan *problem solving skill* matematis siswa untuk meningkatkan keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi dan unsur budaya lokal dalam pembelajaran matematika, menyediakan contoh konkret penggunaan permainan sunda manda berbasis etnomatematika yang dapat diadaptasi untuk materi pembelajaran lain.
- b. Bagi siswa sekolah dasar

Salsa Dilah, 2025

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ETNOMATEMATIKA SUNDA MELALUI PERMAINAN SUNDA MANDA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PROBLEM SOLVING SKILL MATEMATIS DAN SIKAP SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Meningkatkan kemampuan *problem solving skill* matematis, memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna melalui permainan sunda manda dan unsur etnomatematika.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu dalam memahami pembelajaran etnomatematika menggunakan permainan sunda manda serta pengaruhnya terhadap meningkatkan *problem solving skill* matematis siswa di sekolah dasar.

1.5 Hipotesis Penelitian

H₀ : *Problem solving skill* matematis siswa yang mendapatkan perlakuan pembelajaran etnomatematika sunda dengan permainan sunda manda tidak lebih unggul dari siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode ekspositori.

H_a : *Problem solving skill* matematis siswa yang mendapatkan perlakuan pembelajaran etnomatematika sunda dengan permainan sunda manda lebih unggul dari siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode ekspositori.

1.6 Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian merujuk pada konsep dasar yang dianggap benar oleh peneliti dan harus dijelaskan secara rinci sebelum penelitian dilakukan. Anggapan dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan memasukkan budaya lokal ke dalam pembelajaran matematika, seperti melalui etnomatematika sunda, yang membuat materi pelajaran lebih menarik dan relevan agar sikap positif siswa terhadap matematika dapat tumbuh.
2. Penggunaan media pembelajaran berbasis budaya lokal seperti sunda manda dapat membantu siswa untuk menghubungkan ide-ide matematika dengan

Salsa Dilah, 2025

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ETNOMATEMATIKA SUNDA MELALUI PERMAINAN SUNDA MANDA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PROBLEM SOLVING SKILL MATEMATIS DAN SIKAP SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

situasi nyata, sehingga meningkatkan pemahaman dan *problem solving skill* matematis.

3. Pengintegrasian etnomatematika sunda dalam pembelajaran dapat membantu melestarikan budaya lokal sekaligus meningkatkan keterampilan matematis siswa, termasuk *problem solving skill* matematis.
4. Permainan tradisional sunda munda dengan konsep matematika memungkinkan siswa belajar matematika dengan cara yang menyenangkan dan menantang, sehingga dapat meningkatkan *problem solving skill* matematis siswa.

1.7 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian ini disusun untuk memudahkan pemahaman secara menyeluruh terhadap alur dan isi dari penelitian yang dilakukan. Adapun struktur penelitian ini terdiri atas lima bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan – Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), serta struktur organisasi penelitian. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai pentingnya penelitian serta arah yang ingin dicapai.

Bab II: Tinjauan Pustaka – Bab ini berisi dasar-dasar teori yang terkait dengan penelitian, serta kajian penelitian terdahulu yang menjadi dasar pijakan dalam analisis penelitian ini.

Bab III: Metode Penelitian – Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, alat penelitian, dan metode analisis data. Garis besar tindakan untuk mencapai tujuan penelitian diberikan di bab ini.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan – Bab ini menyajikan kesimpulan yang ditarik dari penelitian data yang dikumpulkan. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan-temuan dengan teori yang relevan dan tujuan penelitian.

Salsa Dilah, 2025

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ETNOMATEMATIKA SUNDA MELALUI PERMAINAN SUNDA MANDA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PROBLEM SOLVING SKILL MATEMATIS DAN SIKAP SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab V: Penutup – Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta masukan yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik dalam konteks praktis maupun untuk penelitian lanjutan.

Struktur organisasi penelitian ini diharapkan dapat memandu pembaca dalam memahami keseluruhan proses dan hasil dari penelitian yang dilakukan, serta mendukung ketercapaian tujuan penelitian secara sistematis.